

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) SLEMAN KABUPATEN SLEMAN

Jl. Kalitirto, Berbah, Sleman Yogyakarta



Disusun oleh :
RANY TRIWAHYUNINGSIH
NIM. 12102244016

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD SKB Sleman dengan :

Nama : Rany Triwahyuningsih
NIM : 12102244016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD SKB Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 10 Agustus 2015 – 16 September 2015 dengan sistem kegiatan Senin-Jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2015

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd

NIP. 19810213 200312 2 001

Mahasiswa



Rany Triwahyuningsih

NIM. 12102244016

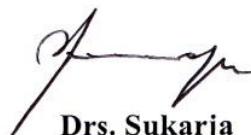
Kepala UPTD SKB Sleman



Drs. Yunaidi

NIP. 19620528 198602 1 004

Koordinator Lapangan PPL



Drs. Sukarja

NIP. 19610911 199103 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan karunia-Nya kepada kami untuk dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY yang telah terlaksana dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 16 September 2015 di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman dan dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar dan sukses.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), tentunya tanpa bantuan semua pihak program-program yang kami susun tidak akan terlaksana dengan baik, Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang bersifat moril maupun materiil. Kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral maupun material.
2. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, MA, selaku rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan KKN-PPL UNY
3. Tim Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UNY yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL sampai penyusunan laporan ini.
4. Dr. Sujarwo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL sampai penyusunan laporan ini.
5. Bapak-Ibu pamong belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman, yang selalu memberikan arahan, masukan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
6. Ibu-Ibu pendidik PAUD dan KB binaan SKB Sleman, yang senantiasa memberikan waktu dan bimbingannya dalam kegiatan pembelajaran.
7. Rekan-rekan KKN-PPL yang dengan kebersamaan dan persahabatan serta cinta sehingga semua tugas dan tanggung jawab dapat kita selesaikan bersama dan tidak akan kami lupakan kebersamaan ini selamanya.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran program kerja PPL dan penyusunan laporan PPL di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman.

Selain itu kami juga mohon maaf dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program-program kami. Kiranya tidak banyak yang dapat kami lakukan, besar harapan kami, seluruh kegiatan kami selama dua setengah bulan dapat bermanfaat bagi lembaga SKB Kabupaten Sleman sampai terselesaikannya laporan akhir ini.

Apabila terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program-program yang kami laksanakan dalam program PPL, kami memohon maaf kepada semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pelaksanaan PPL berikutnya khususnya bagi lembaga SKB Kabupaten Sleman.

Sleman, 16 September 2015

Penyusun

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan PPL memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja, dengan adanya PPL mahasiswa lebih siap dalam menghadapi tiap permasalahan-permasalahan yang natinya akan dihadapi dunia kerja. PPL dapat memberikan pelajaran mahasiswa dapat lebih bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap sesuatu hal yang akan dipilih nanti melaului program-program yang dilaksanakan di dalam PPL.

Pelaksanaan Prakti Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester ganjil tahun ajaran 2015 berlokasi di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sleman. Kegiatan observasi dilaksanakan sebelum atau dan sesudah penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL diantaranya dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap situasi, kondisi lingkungan dan program-program yang ada di SKB Sleman.

Kegiatan PPL ini diawali dengan melakukan observasi, setelah itu merumuskan program kerja yang disesuaikan dengan program-program yang akan dilaksanakan oleh pihak SKB ataupun Program yang berasal dari mahasiswa PPL namun setelah disetujui oleh pihak SKB, adapun program yang terlaksana meliputi program kelompok : (a) Mengajar Paket A,B dan C, (b) Pendampingan KB Tunas Bangsa, (c) Pendampingan TK Tunas Harapan, (d) Pendampingan TPA Tunas Harapan, (e) Pendampingan keaksaraan fungsional, (f) Pendampingan kursus komputer. Program individu/kelompok meliputi : (a) Parenting, (b) Tamanisasi, (c) Tamanisasi, (d) Pelatihan Pembuatan Nugget Singkong. Program tambahan : (a) penataan ruang SKB, (b) Mural Pembersihan Halaman SKB.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa ditempatkan pada sejumlah sekolah-sekolah, maupun lembaga / Dinas salah satunya adalah lembaga non formal yaitu, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) khususnya untuk program studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yang ada diseluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dari Kab. Sleman, Kab. Bantul, Kab. Kulon Progo dan Kab. Gunung Kidul. Kelompok PPL PLS UNY lokasi 3 bertempat di SKB Kabupaten Sleman sebagai UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan salah satu lembaga PLS yang mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan serta pengendali mutu program pendidikan luar sekolah, pemuda, olahraga, kebudayaan berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. UPTD SKB Kab. Sleman merupakan lembaga satuan Pendidikan Luar Sekolah yang fokus pada pelayanan pendidikan non formal dan informal kepada masyarakat. Adapun serangkaian kegiatan yang dilaksanakan yaitu Program Kesetaraan (Paket A, B dan C), Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan, Kelompok Bermain (KB) Binaan, Pendidikan dan Pelatihan Pendidik PAUD, Program Keaksaraan Fungsional, Program Kecakapan Hidup, Program KBO (Kelompok Berlatih Olahraga Bulu Tanggis), dan Program Jurnalistik.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik SKB Sleman yang dapat dijadikan sebagai pedoman awal pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Lembaga

SKB Sleman memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Sarana Dan Prasarana

Nama Lembaga : UPT SKB Sleman

No Urut	Jenis Barang	Kondisi bangunan B, KB, RB	Kontruksi Bertingkat/ Tidak	Status Tanah
1.	Bangunan Gedung kantor TU	B	Tidak	Hak Pakai
2.	Bangun Gedung Kantor Kepala SKB	B	Tidak	Hak Pakai
3.	Bangunan Gedung Kantor Pamong	B	Tidak	Hak Pakai
4.	Bangunan Gedung Ruang Komputer	B	Tidak	Hal Pakai
5.	Ruang Ketrampilan Menjahit	B	Tidak	Hak Pakai
6.	Ruang Belajar Paket	B	Tidak	Hak Pakai
7.	Bangunan Aula	B	Tidak	Hak Pakai
8	Ruang Tamu	B	Tidak	Hak Pakai
9	Kamar mandi	B	Tidak	Hak Pakai
10	Lab Bahasa	KB	Tidak	Hak Pakai
11	Tanah Pekarangan	B	Tidak	Hak Pakai
12	Dapur	B	Tidak	Hak Pakai
13	Perpustakaan	B	Tidak	Hak Pakai
14	Ruang TPA	B	Tidak	Hak Pakai
15	Ruang Kelas PAUD	B	Tidak	Hak Pakai
16	Ruang Kantor Guru PAUD	B	Tidak	Hak Pakai
17	Ruang Kelas TK	B	Tidak	Hak Pakai

b. Program SKB Sleman

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) menjadi lahan seluruh kegiatan kemasyarakatan dengan berbagai karakteristik dan potensi masyarakat yang menjadikan mereka warga belajar. Program-program yang ada di SKB berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan potensi yang dimiliki:

1) Program Kesetaraan (Paket B dan C)

Pembelajaran Program Kesetaraan Paket A, B dan C dilaksanakan setiap hari selasa, rabu dan kamis dengan total siswa paket A adalah 5 peserta didik, paket B adalah 7 peserta didik, dan paket C adalah 14 peserta didik.

2) Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan

Taman Penitipan Anak menjadi program baru ditahun 2012, dengan bantuan para pendidik KB Tunas Harapan yang sama-sama menjadi binaan SKB. TPA Tunas Harapan telah memiliki 19 peserta didik dengan 2 pengasuh.

3) Kelompok Bermain (KB) Binaan SKB

SKB Kabupaten Sleman memiliki 4 KB/ PAUD binaan yang tersebar diseluruh daerah kabupaten Sleman, antara lain:

- KB Tunas Harapan

Terletak di SKB Jl. Kalitirto, Berbah dengan jumlah peserta didik 45 dan 4 pendidik.

- KB Tunas Bangsa

Terletak di Ngasem, Kalasan dengan 20 peserta didik dan 3 pendidik.

- KB Among Putro

Terletak di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Jumlah peserta didik 32 yang didampingi 4 pendidik.

- Miftahul Jannah

Terletak di Mbrongkol, Argomulyo, Cangkringan, Sleman. Memiliki 8 peserta didik dan 3 pendidik.

4) Taman Kanak-kanak (TK) Tunas Harapan

Taman Kanak-kanak (TK) menjadi program baru ditahun 2014, dengan bantuan para pendidik KB Tunas Harapan yang sama-sama menjadi binaan SKB. TK Tunas Harapan telah memiliki 15 peserta didik dengan 2 pendidik.

2. Potensi Kelembagaan

UPT SKB Sleman dipimpin oleh seorang kepala lembaga dengan delapan pamong belajar dan seorang kepala bagian TU. Adapun susunan kepengurusan UPT SKB Sleman.

a) Kepala SKB

No	Nama	NIP	L/P
1	Drs. Yunaidi	196205281986021004	L

b) Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P
1	Isworo KDA, S.Pd	196108071992022007	L
2	Gayatri	196108071992032007	P

c) Jabatan Fungsional

No	Nama	NIP	L/P
1	Drs. Sukarja	196109111991031004	L
2	Mayang Sutrisno, S.Pd	196702141998021003	L
3	Antonius Sutrisno, SP	197207241998021002	L
4	Ediyanto, S.Pd	196806 1998021002	L
5	Lilik Umiyati	196204161997032003	P
6	Dwi Lestariningsih	197006241998022001	P
7	Drs. Sri Astuti	196408151998022001	P
8	Ida Sumiarsih, S.Pd	196901201997022001	P

d) Kinerja

Pamong belajar dalam pelaksanaan kegiatan untuk beberapa program pendidikan luar sekolah di UPT SKB Sleman cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan terprogramnya seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan baik di wilayah SKB maupun di daerah binaan SKB. Nampak pula dari kelengkapan peralatan dan perlengkapan pembelajaran yang dimiliki pamong belajar seperti silabus, RPP, dan modul pembelajaran yang menunjukkan perencanaan pembelajaran dan kegiatan yang sistematis.

B. Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Sleman Kabupaten Sleman dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada di lokasi PPL. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa pendampingan TPA/KB (Kelompok Bermain) dan Pelatihan Kecakapan Hidup (*Lifesskill*) serta Pengajaran Paket A, B, dan C serta Program Keaksaraan Fungsional. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Proses pembelajaran
2. Tempat dan waktu pembelajaran
3. Tingkat ketercapaian hasil pembelajaran
4. Faktor pendorong dan penghambat
5. Permasalahan yang dialami
6. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, maka disusun program individu yang dilaksanakan mahasiswa selama melakukan PPL. Program-program tersebut antara lain:

1. Program Pendampingan
 - a. Pendampingan TPA Tunas Harapan, TK Tunas Harapan, dan KB Tunas Harapan
 - b. Pendampingan Kesetaraan (Paket B dan C)
 - c. Pendampingan KBO (Kelompok Bermain Olahraga)
2. Program PPL Kelompok dan Individu Tambahan
 - a. Penataan Perpustakaan SKB
 - b. Tamanisasi SKB
 - c. Mural TK Tunas Harapan

- d. Mural KB Among Putro
- e. Pelatihan Komputer Dasar
- f. Keaksaraan Fungsional
- g. Parenting
- h. Lomba Permainan Tradisional Anak Usia Dini dan Perpisahan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam diri mahasiswa. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan PPL adalah sebagai berikut. :

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu Drs. Puji Yanti Fauziah,M.Pd Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat dan sebelum waktu pelaksanaan dan pasca PPL berlangsung.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa secara matang agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai seperti diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- 1) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL.
- 2) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat.
- 3) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL.
- 4) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL.
- 5) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2015 sebagai berikut:

Tanggal : **5 Agustus 2015**
Waktu : 08.00 WIB - selesai
Tempat : Abdullah Sigit FIP
Narasumber PPL : R.B Suharta, M.Pd

b. Microteaching

Pengajaran *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami dasar-dasar *micro*
- 2) Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*:

Tanggal : Maret - April 2015
Hari : Senin dan Kamis
Waktu : 11.00 – 13.00 WIB
Tempat : Laboratorium PLS
Pembimbing : Drs. Puji Yanti Fauziah, M.Pd

2. Persiapan di lapangan

a. Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PLS FIP UNY tahun 2015 berjumlah 14 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan kepada Kepala SKB Sleman Kab. Sleman selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa KKN menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman Kab. Sleman untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 (satu) bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal : 5 Maret 2015
Waktu : 13.00 WIB- selesai
Tempat : Ruang Kelas Paket C SKB Sleman

Narasumber PPL : Drs. Puji Yanti Fauziah, M.Pd
Drs. Yunaidi
Drs. Sukarja

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada saat ini lebih diarahkan untuk program KB (kelompok bermain), TPA (tempat penitipan anak) TK (Taman Kanak-kanak) dan kesetaraan paket A B dan C, melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik. Sehingga kegiatan PPL dilaksanakan untuk kegiatan pembelajaran dan pendampingan saja.

d. Pembuatan RPP

Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f. Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2015 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala SKB Sleman Kab. Sleman selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman Kab. Sleman untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 (satu) bulan. Penerjungan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal : 10 Agustus 2015
Waktu : 09.00 WIB - selesai
Tempat : Ruang Paket C SKB Sleman
Narasumber PPL : Drs. Puji Yanti Fauziah, M.Pd
Drs. Yunaidi
Drs. Sukarja

B. Pelaksanaan Program

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana tepat sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor yang dapat berasal dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

1. Program Pengajaran Paket A, B, dan C

• Mata Pelajaran Matematika Paket C kelas XI - XII

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Mengajar Program Paket C SKB Sleman Mata Pelajaran Matematika
2	Tujuan Kegiatan	Mengajar dan Menambahkan ilmu Matematika
3	Bentuk Kegiatan	Proses Belajar Mengajar Di Kelas.
4	Sasaran Kegiatan	Peserta Didik Paket C Kelas XI – XII
5	Tempat Kegiatan	Ruang Kelas Paket C SKB Sleman.
6	Waktu Kegiatan	Setiap hari Rabu, tanggal 9 September 2015
7	Hasil Kegiatan	Warga belajar mendapatkan tambahan pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran Matematika

8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Pamong, teman mahasiswa, ruang pembelajaran, peserta.
10	Faktor Penghambat	Warga Belajar kurang Memperhatikan materi yang disampaikan
11	Jumlah Jam	3 Jam

- **Mata Pelajaran Geografi Paket C kelas XI - XII**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Mengajar Program Paket C SKB Sleman Mata Pelajaran Geografi
2	Tujuan Kegiatan	Mengajar dan Menambahkan ilmu Geografi
3	Bentuk Kegiatan	Proses Belajar Mengajar Di Kelas.
4	Sasaran Kegiatan	Peserta Didik Paket C Kelas XI – XII
5	Tempat Kegiatan	Ruang Kelas Paket C SKB Sleman.
6	Waktu Kegiatan	Setiap hari Kamis, 13 Agustus – 10 September 2015
7	Hasil Kegiatan	Warga belajar mendapatkan tambahan pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran Geografi
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Pamong, teman mahasiswa, ruang pembelajaran, peserta.
10	Faktor Penghambat	Warga Belajar kurang memperhatikan materi yang disampaikan
11	Jumlah Jam	22 Jam

2. Program Pendampingan

- **TPA/ KB/ TK Binaan SKB Kab. Sleman**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pendampingan TPA/ KB Tunas Harapan SKB Kab. Sleman
2	Tujuan Kegiatan	Membantu keberlangsungan pendampingan TPA/ KB Tunas Harapan Kab. Sleman
3	Bentuk Kegiatan	Proses pendampingan di lingkungan TPA/ KB Tunas Harapan Kab. Sleman
4	Sasaran Kegiatan	Peserta didik TPA/ KB Tunas Harapan SKB Sleman
5	Tempat Kegiatan	a. Tempat Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan b. KB Tunas Harapan
6	Waktu Kegiatan	11 Agustus 2015 s.d 09 September 2015 Setiap Hari Senin – jumat sesuai dinas kantor SKB.
7	Hasil Kegiatan	Peserta didik dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan ibu guru di lingkungan TPA/ KB Tunas Harapan.
8	Biaya Kegiatan	Rp 210.000,00
9	Faktor Pendukung	Kelengkapan Alat Permainan Edukatif (APE) dan alat bermain membuat anak merasa nyaman saat mengikuti proses pembelajaran.
10	Faktor Penghambat	Orang tua siswa yang masih menunggu dan ikut dalam proses pembelajaran membuat anak tidak berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.
11	Jumlah Jam	KB = 66 Jam TPA = 10 Jam

• Pendampingan Keaksaraan Fungsional

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pendampingan Keaksaraan Fungsional
2	Tujuan Kegiatan	Mendampingi dan membantu warga belajar membaca dan menulis
3	Bentuk Kegiatan	Proses Pendampingan dilakukan di Rumah Bu Dukuh Kuang, Kec. Cangkringan, dengan melakukan pendampingan membaca dan menulis resep Nugget Singkong
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar Keaksaraan Fungsional
5	Tempat Kegiatan	Rumah Bu Dukuh Kuang, Kec. Cangkringan
6	Waktu Kegiatan	Minggu, 23 Agustus 2015
7	Hasil Kegiatan	Warga Belajar dapat membaca dan menulis resep Nugget Singkong
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Kegiatan telah dipersiapkan sebelum pelaksanaan sehingga kegiatan dapat berjalan lancar.
10	Faktor Penghambat	Warga belajar ada yang masih kurang bisa membaca dan menulis
11	Jumlah Jam	3 Jam

• Pendampingan Komputer Dasar

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelatihan Komputer Dasar
2	Tujuan Kegiatan	Mendampingi dan membantu peserta didik dalam belajar computer
3	Bentuk Kegiatan	Belajar mengoperasikan komputer dan mengerjakan tugas yang telah disediakan. Memberikan informasi dan pemahaman tentang

		simbol-simbol yang ada di monitor dan belajar Ms. Word
4	Sasaran Kegiatan	Peserta didik Pelatihan Komputer
5	Tempat Kegiatan	Ruang Komputer SKB Sleman
6	Waktu Kegiatan	Kamis, 3 September 2015
7	Hasil Kegiatan	Pelatihan komputer dasar diisi dengan belajar mengetik dan mengoperasikan Ms. Word terlebih dahulu, karena peserta didik belum dapat menguasai komputer. Sehingga materi yang diberikan masih bertingkat dasar, peserta antusias dalam mengikuti pelatihan karena tidak terpaku pada buku dan kelas.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Perangkat komputer yang sudah tersedia dan siap pakai. Peserta yang sebagian sudah dapat mengoperasikan komputer membantu dalam mendampingi peserta yang belum dapat mengoperasikan komputer.
10	Faktor Penghambat	Perangkat computer yang jadul dan usia peserta, sehingga dalam menjelaskan materi harus diulang.
11	Jumlah Jam	2,5 Jam

3. Program PPL Kelompok dan Individu

- **Tamanisasi**

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Penghijauan SKB
2	Tujuan Kegiatan	Membuat tampilan halaman SKB agar lebih indah dan segar
3	Bentuk Kegiatan	Mengganti tanaman yang sudah layu dan

		menambahkan tanaman baru.
4	Sasaran Kegiatan	Halaman SKB.
5	Tempat Kegiatan	SKB Sleman.
6	Waktu Kegiatan	11 September 2015
7	Hasil Kegiatan	Halaman SKB terlihat lebih indah dan segar.
8	Biaya Kegiatan	Rp 375.000,-
9	Faktor Pendukung	Kegiatan ini di sponsor oleh SKB. Kab Sleman
10	Faktor Penghamban	-
11	Jumlah Jam	3 jam

• **Parenting**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Parenting
2	Tujuan Kegiatan	Menambah wawasan tentang Parenting dengan Tema “Interaksi Pendidik dengan Wali Murid”.
3	Bentuk Kegiatan	Memberikan pengetahuan kepada wali murid dari KB dan TK Tunas Harapan
4	Sasaran Kegiatan	Wali Murid KB dan TK Tunas Harapan
5	Tempat Kegiatan	Aula SKB Sleman
6	Waktu Kegiatan	Rabu, 2 September 2015
7	Hasil Kegiatan	Peserta / wali murid memiliki pengetahuan mengenai parenting dan kemandirian anak usia dini.
8	Biaya Kegiatan	Rp 259.000,00
9	Faktor Pendukung	Terjalinnya komunikasi dan adanya hubungan timbal balik antar peserta maupun narasumber

		selama pelaksanaan program.
10	Faktor Penghambat	Ruangan yang digunakan berupa aula, sehingga suara menjadi menggema dan peserta sibuk sendiri atau berbicara sendiri ketika pembicara / narasumber sedang menyampaikan materi.
11	Jumlah Jam	3,5 Jam

- Penataan Ruang SKB**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Penataan Ruang SKB
2	Tujuan Kegiatan	Ruangan tertata rapi dan bersih serta siap untuk dipakai kembali setelah cukup lama tidak digunakan.
3	Bentuk Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan adalah menata ruangan seperti ruangan perpustakaan, kemudian mural gedung ruang kelas TK Tunas Harapan. Membersihkan ruangan yang akan dijadikan sebagai ruang kelas TK dan menata alat-alat permainan serta merapikan ruangan kelas KB Tunas Harapan dan KB Tunas Bangsa.
4	Sasaran Kegiatan	SKB Sleman dan KB Binaan
5	Tempat Kegiatan	Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sleman
6	Waktu Kegiatan	24 Agustus 2015 s.d 16 September 2015
7	Hasil Kegiatan	Ruangan terlihat rapi dan bersih. Buku dan alat-alat permainan tersusun rapi serta gedung ruang kelas TK yang baru terlihat berwarna karena telah di mural dan dicat ulang.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Adanya seorang pekerja yang membantu dalam mural di gedung TK dan teman-teman yang

		bekerja bersama-sama.
10	Faktor Penghambat	Cuaca dan kondisi pada saat kegiatan cuaca yang cukup panas, sehingga membutuhkan tempat yang redup dalam mural di tembok gedung TK Tunas Harapan.
11	Jumlah Jam	20 Jam

• **Pelatihan Membuat Nugget Singkong**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelatihan Membuat Nugget Singkong
2	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan ketrampilan yang belum diberikan di SKB Sleman b. Untuk memberikan ketrampilan wirausaha kepada warga belajar keaksaraan fungsional dan PKK di Cangkringan c. Untuk dapat memberikan motivasi Ibu Rumah Tangga agar dapat hidup mandiri dari kegiatan wirausahaanya.
3	Bentuk Kegiatan	Warga belajar memperhatikan demonstrasi cara pembuatan Nugget Singkong kemudian mempraktekkan sendiri didampingi oleh mahasiswa. Warga belajar dapat berkreasi sendiri sesuai dengan keinginannya.
4	Sasaran Kegiatan	Sasaran dari program Pelatihan pembuatan Nugget Singkong yaitu Ibu-ibu PKK Dukuh Kuang Cangkringan dan Warga Belajar Keaksaraan Fungsional.
5	Tempat Kegiatan	Di rumah Bu Dukuh Kuang, Kec. Cangkringan
6	Waktu Kegiatan	Minggu, 23 Agustus 2015
7	Hasil Kegiatan	Ibu-ibu mampu mengetahui dan menyelesaikan pembuatan Nugget Singkong. Ibu-ibu mampu

		memanfaatkan waktu luangnya untuk kegiatan yang positif. Dilihat dari hasil pembuatan nugget singkong, mereka cukup menguasai dan mampu membuat nugget singkong tanpa pendampingan.
8	Biaya Kegiatan	Rp 200.000,00
9	Faktor Pendukung	Warga belajar antusias dan semangat dalam membuat nugget singkong, tempat pelatihan yang berada di rumah bu dukuh yang cukup luas sehingga mampu untuk menampung peserta pelatihan.
10	Faktor Penghambat	-
11	Jumlah Jam	13,5 Jam

- Mural dan pembersihan halaman SKB**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Mural dan pembersihan halaman SKB
2	Tujuan Kegiatan	Menambah keindahan serta merapikan halaman SKB.
3	Bentuk Kegiatan	Mengecat tembok, membersihkan genteng dan menyapu halaman.
4	Sasaran Kegiatan	-
5	Tempat Kegiatan	Di SKB Sleman
6	Waktu Kegiatan	24 Agustus 2015 – 16 September 2015
7	Hasil Kegiatan	SKB menjadi indah dan rapi
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	-
10	Faktor Penghambat	-
11	Jumlah jam	21 Jam

C. Analisis Hasil Pelaksana dan Refleksi

Program Pelaksanaan PPL sudah telah terlaksana selama kurang lebih satu bulan yang bertempat di SKB Sleman, banyak sekali pengalaman yang didapatkan, setelah melaksanakan berbagai macam program pendampingan seperti TPA Tunas Harapan, KB Tunas Harapan, Kesetaraan (Paket B dan C), Komputer dan berbagai macam Pelatihan menjadikan itu semua sebagai tolak ukur, sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan ilmu secara praktik setelah di dapatkan melalui interdisipliner diperkuliahannya, terlepas dari hal tersebut banyak sekali permasalahan seiring berjalan dengan pelaksanaan PPL berlangsung, maka dari itu pemaparan berbagai macam pengalaman serta permasalahan mahasiswa selama mengikuti PPL ini terangkum sebagai berikut :

a. Pengalaman

- 1) Kemampuan mahasiswa bekerjasama dengan pamong dan pendidik PAUD berlangsung dengan cepat dan baik.
- 2) Para pendidik PAUD atau Pamong merasa terbantu dengan kehadiran PPL.
- 3) Dapat menemukan pembelajaran baru mengenai mendidik anak-anak PAUD.
- 4) Lebih mengetahui secara nyata tentang program-program Ke-PLSan

b. Hambatan

- 1) Pengaruh tentang kinerja mahasiswa yang belum maksimal dalam melaksanakan PPL
- 2) Penyesuaian program dan pembagian waktu yang dapat dikatakan belum efektif dan efisien.
- 3) Anggaran dana yang minim, sehingga pemasukan dan pengeluaran tidak sebanding.

Dari beberapa pengalaman serta penghambat tersebut, menjadikan pembelajaran baru yang didapatkan, karena pengalaman yang diperoleh dijadikan sebagai pondasi dasar sebelum masuk pada dunia kerja dan permasalahan yang didapatkan selama proses PPL ini berlangsung menjadikan penghayatan bagi mahasiswa dalam menghadapi permasalahan yang akan lebih mengerti bagaimana menghadapi masalah tersebut dengan bijak. Oleh karena itu, PPL ini menjadikan mahasiswa lebih berkomitmen dan bertanggung jawab dengan apa yang dipilih dan dilakukannya pada nantinya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sleman Kabupaten Sleman. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai salah satu program wajib yang harus ditempuh sebagai langkah awal sebelum terjun kedunia kerja, PPL ini akan memberikan banyak sekali pembelajaran dengan tujuan mahasiswa dapat mendapatkan ilmu langsung secara praktik dilapangan.
2. PPL akan memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dengan kesempatan itu dapat meningkatkan kualitas SDM yang lebih baik dalam lembaga atau instansi ataupun masyarakat secara luas.
3. Menjadikan mahasiswa lebih bertanggung jawab melalui pelaksanaan program, baik itu program individual maupun secara kelompok
4. Menumbuhkan kolektivitas antar teman kelompok dan dapat memberikan pengalaman bekerjasama dengan orang-orang baru baik itu dengan Pamong maupun dengan peserta didik PAUD.
5. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik akan lebih siap terjun ke dunia kerja dan dengan bekal pengalaman menjadikan sebagai pondasi yang kuat untuk bersaing di dunia kerja.

B. SARAN

1. Pihak lembaga

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM, lembaga terkhusus lembaga SKB dapat bekerja sama dengan para mahasiswa dalam pengembangan pendidikan dan SDM terlebih melalui program-program yang inovatif. Selanjutnya lebih menjamin kualitas PAUD binaan baik itu masalah materi ataupun non materi, karena dengan PAUD binaan tersebut dapat menyentuh masyarakat bawah dalam pengembangan pendidikan dan kualitas SDM mereka.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Upaya peningkatan mutu mahasiswa UNY tidak hanya dilakukan program PPL saja, akan lebih baik program praktik lebih diperkenalkan semenjak semester awal, dengan upaya antara mahasiswa dan lembaga dapat terjalin kerja sama dalam kurun waktu yang ditentukan.

3. Mahasiswa

Mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan PPL seharusnya semester awal sudah mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan, diwajibkan untuk menemukan inovasi baru terutama dalam jurusan Pendidikan luar sekolah, karena dalam pengembangan pendidikan dan SDM jurusan Pendidikan luar sekolah melalui lembaga SKB masyarakat bisa tersentuh sampai garis terbawah.

LAMPIRAN 1

MATRIK



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL MAGANG III UNY

TAHUN 2015

Nama Lembaga : SKB Sleman

Alamat Lembaga : Jalan Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

No	Program Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu						Jumlah Jam	
		Agustus			September				
		II	III	IV	I	II	III		
1	Penerjunan PPL	1,5						1,5	
2	Monitoring kegiatan KBO Bulutangkis	1,5						1,5	
3	Pendampingan TPA Tunas Harapan		5		3	2		10	
4	Pendampingan KB Tunas Harapan	9	12	15	15	15		66	
5	Pembelajaran Keaksaraan Paket C	3	3	3	3	3		15	
6	Pendampingan Belajar Keaksaraan Paket C	6			1	3		10	
7	Rapat Koordinasi	1	1	3	2	1		8	
8	Pelatihan Nugget Singkong		12,5					12,5	
9	Apel Pagi				1	1	1	4	

10	Tamanisasi				1	2		3
11	Parenting		3,5					3,5
12	Keaksaraan Fungsional		12,5					12,5
13	Mural			6	17,5			23,5
14	Lomba Permainan Tradisional Anak Usia Dini				7	10		17
Jumlah		22	49,5	22	32	51,5	11	188

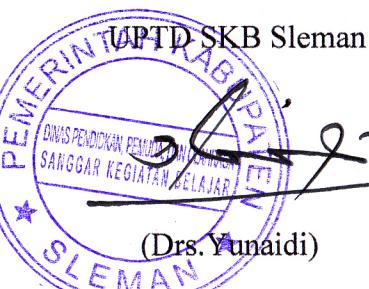
Mengetahui, Menyetujui

Kepala

Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,



(Drs. Yunaidi)

NIP. 196205281986021004

(Drs. Sukarja)

NIP. 196109111991031004

(Dr. Puji Fauziah M.Pd)

NIP. 198102132003122001

(Rany Triwahyuningsih)

NIM. 12102244016

LAMPIRAN 2

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan : Kejar Paket C
Kelas / Semester : XI /2
Tema : Pola Keruangan kota
Sub Tema : Zona-zona inti kota
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2 jam

A. Indikator

1. Pengertian kota
2. Klasifikasi kota
3. Kaitan kota dengan lokasi pusat kegiatan, sistem angkutan dan perhubungan
4. Istilah-istilah yang berkaitan dengan pengertian kota
5. Zona-zona inti kota
6. Sejarah pertumbuhan kota-kota di Indonesia
7. Urbanisasi dan permasalahannya
8. Perbedaan pola keuangan di pedesaan dengan perkotaan

B. Tujuan

1. Menjelaskan pengertian kota
2. Mengidentifikasikan klasifikasi kota secara numerik (kuantitatif) dengan non numerik
3. Menghubungkan kota dengan lokasi pusat kegiatan, sistem angkutan dengan perhubungan
4. Mengidentifikasikan istilah-istilah yang ada kaitannya dengan pengertian kota
5. Menyebutkan zona yang terdapat pada inti kota
6. Menjelaskan sejarah pertumbuhan kota-kota di Indonesia
7. Menganalisa masalah urbanisasi, baik penarik , pendorong maupun upaya pengendaliannya
8. Menjelaskan perbedaan pola keruangan di pedesaan dengan perkotaan melalui tulisan, table, dan diagram

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Berdoa bersama dilanjutkan presensi
 - b. Tanya jawab sebagai apersepsi

- c. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan manfaat dari proses pembelajaran, serta pentingnya materi pembelajaran yang akan dipelajari
 - d. Guru memberikan motivasi kepada siswa
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan materi tentang pola keruangan desa
 - b. Tanya jawab tentang penjelasan yang sudah di jelaskan kepada peserta didik
 - c. Latihan soal
 3. Penutup
 - a. Menyimpulkan materi pelajaran
 - b. Memberikan penguatan pada peserta didik tentang materi yang telah disajikan.
 - c. Melaksanakan Evaluasi

D. Materi

1. Pengertian tentang kota cukup beragam dan bergantung kepada sudut pandang keilmuannya masing-masing. Tetapi kalau disimpulkan dari berbagai pendapat, maka kota merupakan permukiman penduduk yang heterogen.
2. Istilah yang berhubungan dengan kota antara lain:
 - a. City
 - b. Urban
 - c. Suburban/Faubourgh
 - d. Suburban Fringe
 - e. Urban Fringe
 - f. Rural Urban Fringe
 - g. Town
3. Klasifikasi baik secara bumerik (kuantitatif) dan non numerik (kualitatif). Klasifikasi kota secara numeric di dasarkan pada jumlah penduduk, kepadatan penduduk, luas wilayah kota atau perbandingan jenis kelamin (sex ratio) penduduk. klasifikasi secara non numeric, didasarkan atas : fungsi kota, tahap-tahap perkembangan kota, serta kondisi sosial penduduk.
4. Kaitan kota dengan lokasi kegiatan cukup erat, karena di kota pula adanya pusat produksi, perdagangan, pemerintahan, pendidikan, pelayanan kesehatan, dan rekreasi.
5. Kaitan kota dengan tata ruang erat hubungannya dengan bentangan budaya suatu kawasan. Kota harus menjadi lingkungan yang dinamis, sehingga dapat memberikan daya dukung bagi keberadaan penghuninya.
6. Agar memberikan daya dukung secara optimal maka kota harus merupakan lingkungan yang sehat, produktif, bervariasi, dan indah. Hal ini semmuanya

bergantung pada penghuninya (manusia), manusia, akibat kualitas masyarakat kota dan kehidupan masyarakat yang dinamis, maka kota pun sebagai tata ruang terus mengalami perkembangan.

7. Inti kota merupakan pusat kegiatan kota, sedangkan kota sendiri dan suburban merupakan daerah yang bersifat kekotaan akibat perkembangan inti kota dan ikut memberikan daya dukung pada kehidupan penghuni kota. Suburban memiliki hubungan langsung dengan inti kota, sedangkan kota satelit memiliki perkembangan tersendiri dan tidak terikat pada inti kota
8. Hubungan kota dengan transpotasi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu adanya hubungan desa dengan kota serta hubungan antara tempat yang satu dengan tempat yang lain dalam kota tersebut.
9. Pertumbuhan beberapa kota di Indonesia berbeda-beda, ada yang berasal dari pusat perkebunan, pusat pertambangan dan pusat administrasi pemerintahan.
10. Urbanisasi terjadi di beberapa kota di dunia dan Indonesia setiap dua wilayah yang tidak sama perkembangan pertumbuhan maka urbanisasi cenderung terjadi. Hal ini dipicu oleh faktor penarik kota dan pendorong dari desa.
11. Ada upaya untuk menanggulangi urbanisasi, antara lain : meningkatkan kesejahteraan, pemerataan pembangunan, pengembangan sarana transpotasi, pelaksanaan desentralisasi industry
12. Perbedaan pola tata ruang desa dengan kota dipengaruhi oleh kualitas hidup penghuninya.
13. Dengan usaha pengadaan dan peningkatan prasarana perkotaan secara terpadu diharapkan tercipta tata ruang yang dapat memberikan daya dukung, secara optimal bagi penghuninya.

E. Metode Pembelajaran

a. Metode Ceramah

Guru menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada siswa, siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama

b. Metode Diskusi

Pada metode ini dalam satu kelas dibagi menjadi 3 kelompok kecil untuk melakukan diskusi mengenai materi yang sudah diajarkan oleh guru

c. Metode Tanya Jawab

Berlangsung antara guru dan murid mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan oleh setiap kelompok mengenai materi yang diberikan

F. Media Pembelajaran

1. Silabus KTSP 2001 Paket C kelas 2
2. BSE Geografi Kelas XI, Drh. H. Achmad Sjamsuri, MM dan Dra. Moch Endang Supardi, hal. 15-37

G. Alat / Sumber Belajar

1. Alat / Media : papan tulis
2. Sumber:

BSE Geografi Kelas XI, Drh. H. Achmad Sjamsuri, MM dan Dra. Moch Endang Supardi, hal. 15-37

H. Penilaian

1. Prosedur : proses/postes, lisan/tertulis
2. Jenis penilaian
 - a. Penilaian proses : pengamatan guru, diskusi
 - b. Penilaian hasil : Tes formatif dengan alat penilaian
 - c. Bentuk tes : Essay
 - d. Alat Tes : Soal-soal Evaluasi

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Penyusun

Rany Triwahyuningsih

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan : Kejar Paket C

Kelas / Semester : XI /2

Tema : Pusat Pertumbuhan

Sub Tema : Pusat Pertumbuhan

Pembelajaran ke : 2

Alokasi waktu : 2 jam

A. Indikator

1. Pengertian pusat pertumbuhan
2. Pusat pertumbuhan di wilayah insonesia
3. Pengaruh pusat pertumbuhan

B. Tujuan

1. Menjelaskan pengertian pusat pertumbuhan
2. Mengidentifikasikan pusat-pusat pertumbuhan
3. Menyebutkan tiga pengaruh pusat pertumbuhan

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Berdoa bersama dilanjutkan presensi
 - b. Tanya jawab sebagai apersepsi
 - c. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan manfaat dari proses pembelajaran, serta pentingnya materi pembelajaran yang akan dipelajari
 - d. Guru memberikan motivasi kepada siswa
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan materi tentang pengertian pusat pertumbuhan
 - b. Tanya jawab tentang penjelasan yang sudah di jelaskan kepada peserta didik
 - c. Latihan soal
3. Penutup
 - a. Menyimpulkan materi pelajaran
 - b. Memberikan penguatan pada peserta didik tentang materi yang telah disajikan.
 - c. Melaksanakan Evaluasi

D. Materi

1. Pusat pertumbuhan (growth center/growth poles) adalah suatu wilayah atau kawasan yang perkembangannya sangat pesat sehingga dapat dijadikan pusat pembangunan wilayah dan dapat mempengaruhi daerah-daerah di sekitarnya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pusat pertumbuhan ialah
 - a. Faktor lokasi, terutama site dan situasi
 - b. Faktor sumber daya alam
 - c. Faktor sumber daya manusia
 - d. Faktor ekonomi
 - e. Faktor industri
3. Site : faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi internal dari suatu wilayah, misalnya :
 - a. Bentuk wilayah
 - b. Kondisi iklim
 - c. Tata air
 - d. Kesuburan tanah
4. Situasi : daya jangkau dari suatu wilayah untuk memberikan pelayanan sosial terhadap wilayah-wilayah lain di sekitarnya.
5. Alasan mengapa dibagi dalam beberapa wilayah pusat pertumbuhan antara lain :
 - a. Untuk memudahkan koordinasi dan melihat perkembangan daerah itu sendiri
 - b. Untuk lebih meratakan pembangunan di seluruh pelosok Indonesia
6. Wilayah-wilayah pembangunan utama Indonesia di bagi dalam empat region utama, yaitu :
 - a. Wilayah Pembangunan Utama A dengan pusatnya Medan
 - b. Wilayah Pembangunan Utama B dengan pusatnya Jakarta
 - c. Wilayah Pembangunan Utama C dengan pusatnya Surabaya
 - d. Wilayah Pembangunan Utama D dengan pusatnya Ujung Pandang
7. Pusat pertumbuhan dapat berpengaruh terhadap :
 - a. Pemusatan dan persebaran sumber daya
 - b. Perkembangan ekonomi
 - c. Perubahan sosial, budaya masyarakat

E. Metode Pembelajaran

- a. Metode Ceramah

Guru menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada siswa, siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama

b. Metode Diskusi

Pada metode ini dalam satu kelas di bagi menjadi 3 kelompok kecil untuk melakukan diskusi mengenai materi yang sudah diajarkan oleh guru

c. Metode Tanya Jawab

Berlangsung antara guru dan murid mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan oleh setiap kelompok mengenai materi yang diberikan

F. Media Pembelajaran

1. Silabus KTSP 2001 Paket C kelas 2
2. BSE Geografi Kelas XI, Drh. H. Achmad Sjamsuri, MM dan Dra. Moch Endang Supardi, hal. 55-76

G. Alat / Sumber Belajar

1. Alat / Media : papan tulis
2. Sumber:

BSE Geografi Kelas XI, Drh. H. Achmad Sjamsuri, MM dan Dra. Moch Endang Supardi, hal. 55-76

H. Penilaian

1. Prosedur : proses/postes, lisan/tertulis
2. Jenis penilaian
 - a. Penilaian proses : pengamatan guru, diskusi
 - b. Penilaian hasil : Tes formatif dengan alat penilaian
 - c. Bentuk tes : Essay
 - d. Alat Tes : Soal-soal Evaluasi

Yogykarta, 19 Agustus 2015

Penyusun

Rany Triwahyuningsih

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan : Kejar Paket C

Kelas / Semester : XI /2

Tema : Industri dan persebarannya

Sub Tema : Industri

Pembelajaran ke : 3

Alokasi waktu : 2 jam

A. Indikator

1. Pengertian industri
2. Penggolongan industri
3. Lokasi industri

B. Tujuan

1. Menjelaskan pusat industri
2. Menyebutkan 6 penggolongan industri
3. Menjelaskan kembali 12 faktor prndukung usaha industri
4. Menjelaskan 4 faktor penghambat industri
5. Menjelaskan pembangunan industri
6. Menjelaskan dengan contoh pengertian pencemaran lingkungan akibat pembangunan industry

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Berdoa bersama dilanjutkan presensi
- b. Tanya jawab sebagai apersepsi
- c. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan manfaat dari proses pembelajaran, serta pentingnya materi pembelajaran yang akan dipelajari
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi tentang pengertian pusat pertumbuhan
- b. Tanya jawab tentang penjelasan yang sudah di jelaskan kepada peserta didik
- c. Latihan soal

3. Penutup

- a. Menyimpulkan materi pelajaran
- b. Memberikan penguatan pada peserta didik tentang materi yang telah disajikan.
- c. Melaksanakan Evaluasi

D. Materi

1. Kata industri berasal dari bahasa latin yaitu “industria” yang artinya kerajinan.

Industry dapat diartikan sebagai usaha mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi, agar menjadi barang baru yang mempunyai nilai tambah.

2. Pengolahan industri

3. Lokasi industri

4. Faktor pendukung pembangunan industri

- a. Bahan mentah alam bahan baku
- b. Modal
- c. Tenaga kerja
- d. Sumber tenaga
- e. Transpotasi
- f. Pemasaran
- g. Pemerintahan yang stabil
- h. Kondisi perekonomian
- i. Kemajuan teknologi
- j. Semangat membangun
- k. Kebudayaan

5. Faktor penghambat industri

6. Dampak positif pembangunan industri

7. Dampak negative pembangunan industri

E. Metode Pembelajaran

a. Metode Ceramah

Guru menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada siswa, siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama

b. Metode Diskusi

Pada metode ini dalam satu kelas di bagi menjadi 3 kelompok kecil untuk melakukan diskusi mengenai materi yang sudah diajarkan oleh guru

c. Metode Tanya Jawab

Berlangsung antara guru dan murid mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan oleh setiap kelompok mengenai materi yang diberikan

F. Media Pembelajaran

1. Silabus KTSP 2001 Paket C kelas 2
2. BSE Geografi Kelas XI, Drh. H. Achmad Sjamsuri, MM dan Dra. Moch Endang Supardi, hal. 77-90

G. Alat / Sumber Belajar

1. Alat / Media : papan tulis
2. Sumber:

BSE Geografi Kelas XI, Drh. H. Achmad Sjamsuri, MM dan Dra. Moch Endang Supardi, hal. 77-90

H. Penilaian

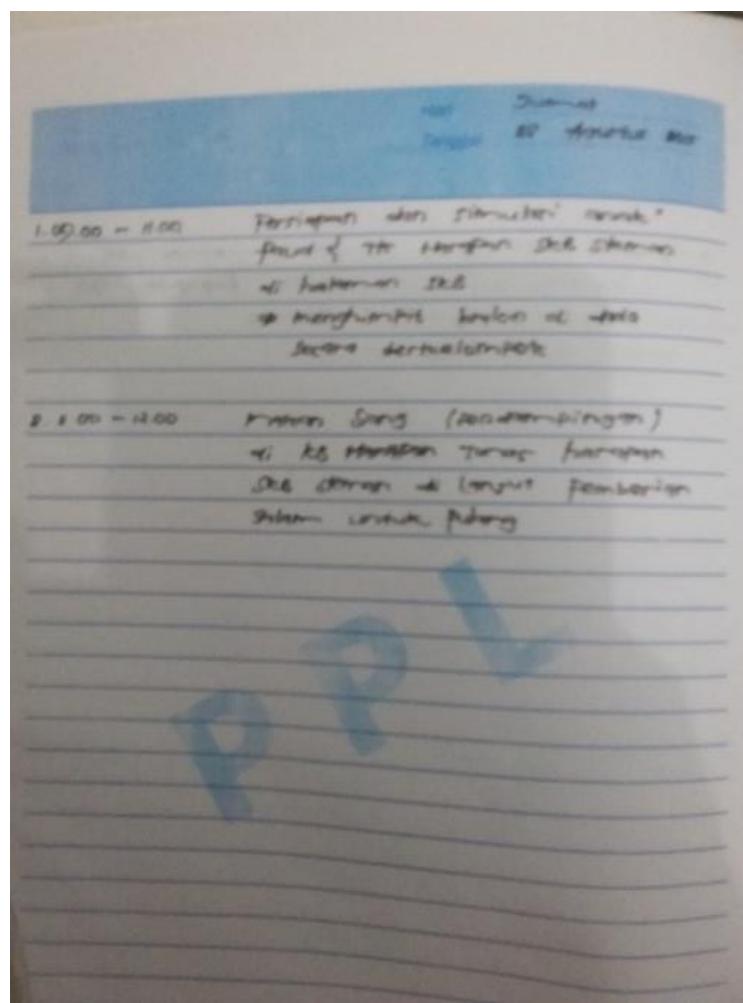
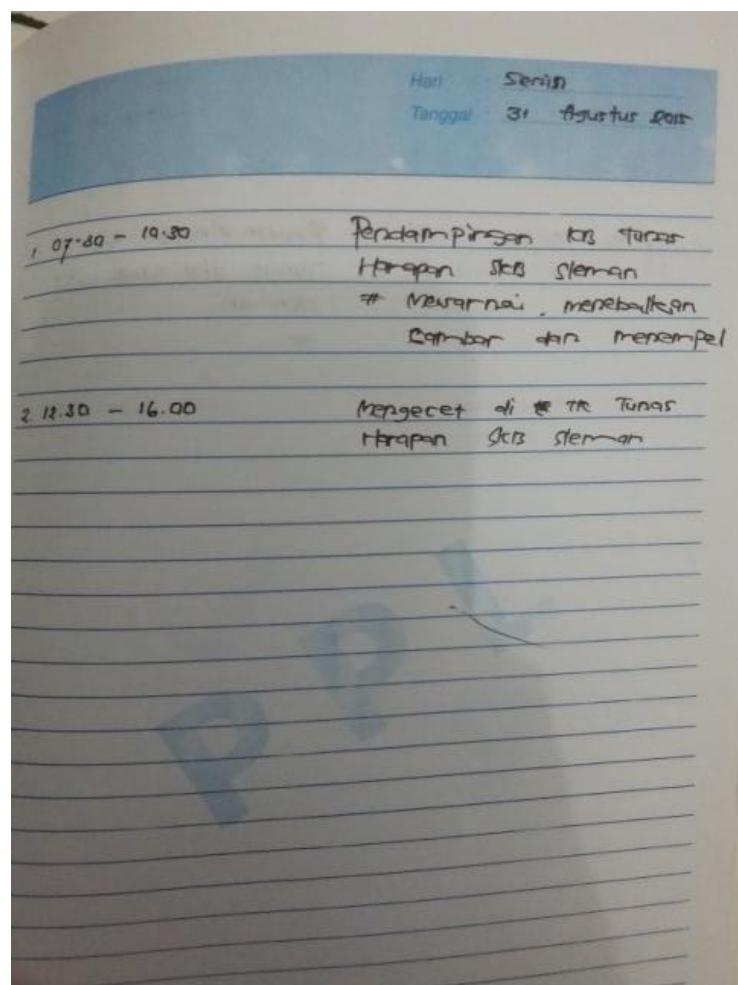
1. Prosedur : proses/postes, lisan/tertulis
2. Jenis penilaian
 - a. Penilaian proses : pengamatan guru, diskusi
 - b. Penilaian hasil : Tes formatif dengan alat penilaian
 - c. Bentuk tes : Essay
 - d. Alat Tes : Soal-soal Evaluasi

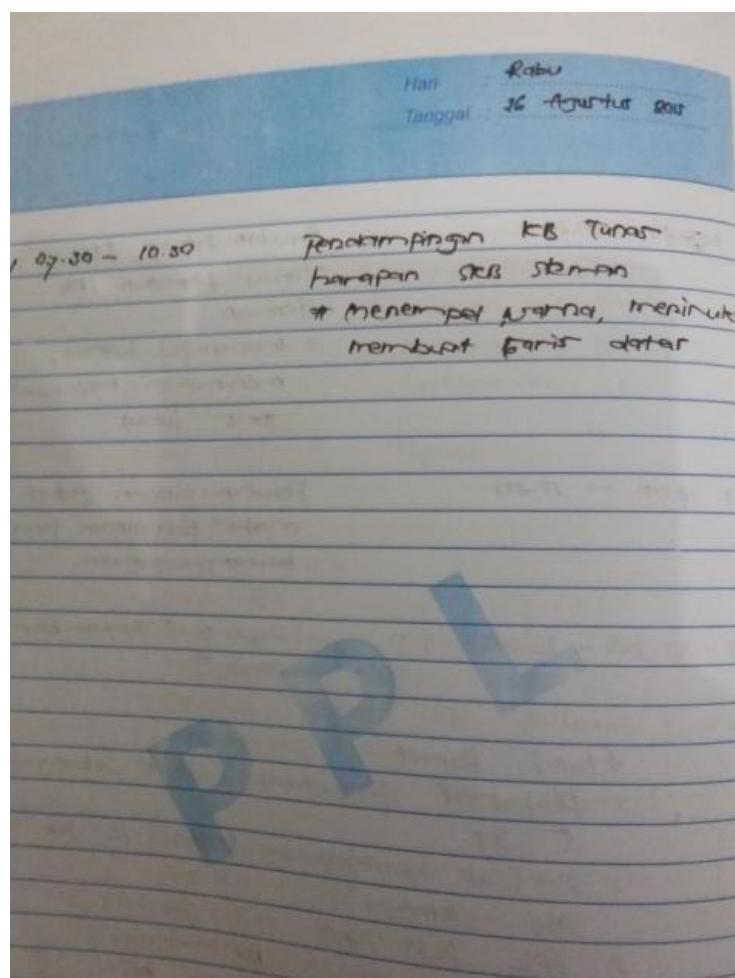
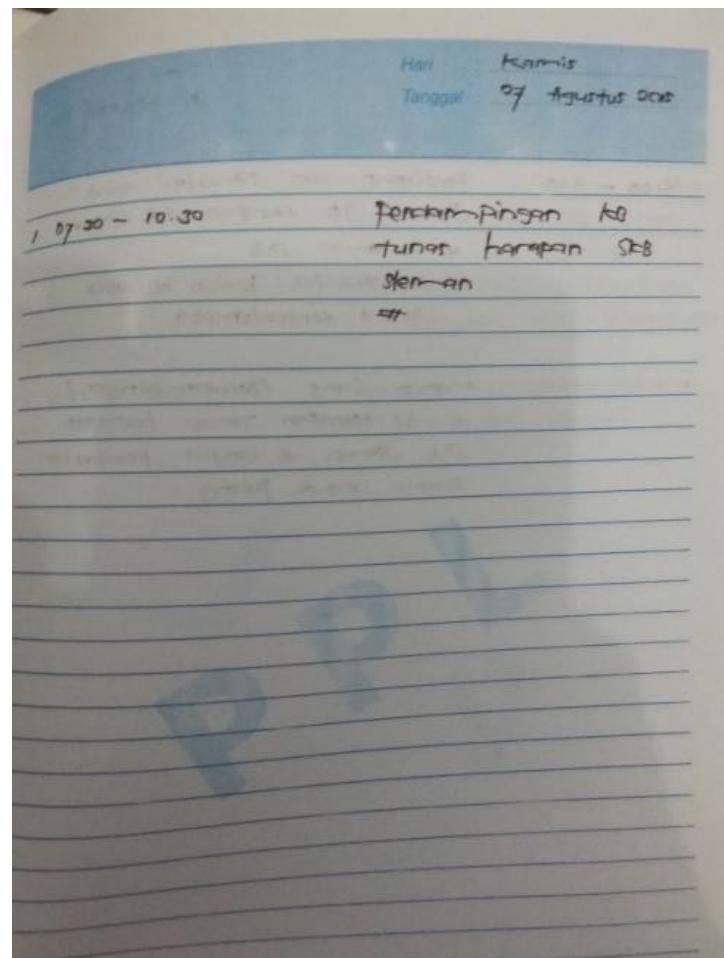
Yogykarta, 19 Agustus 2015

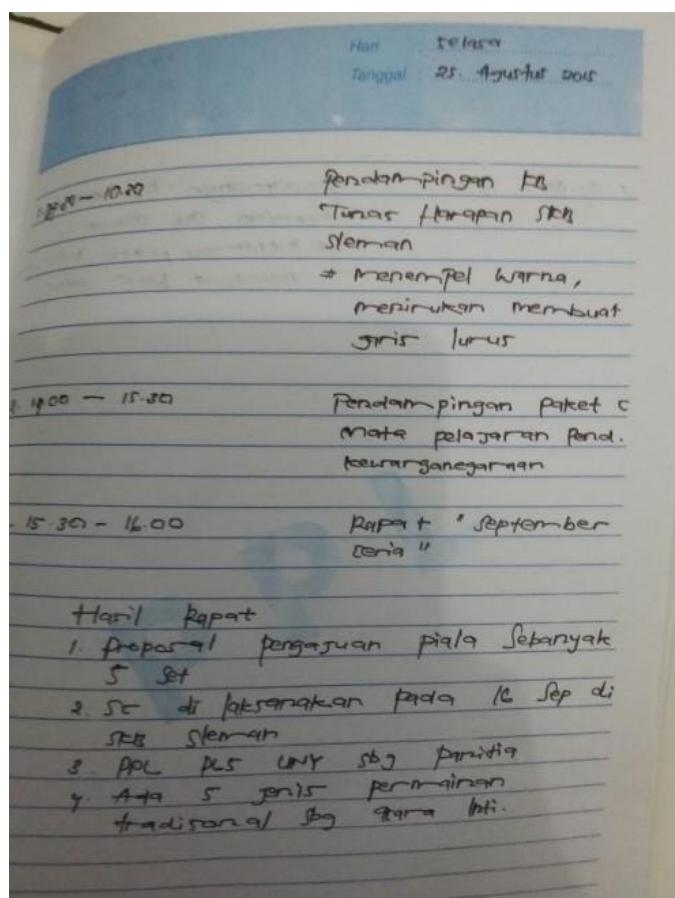
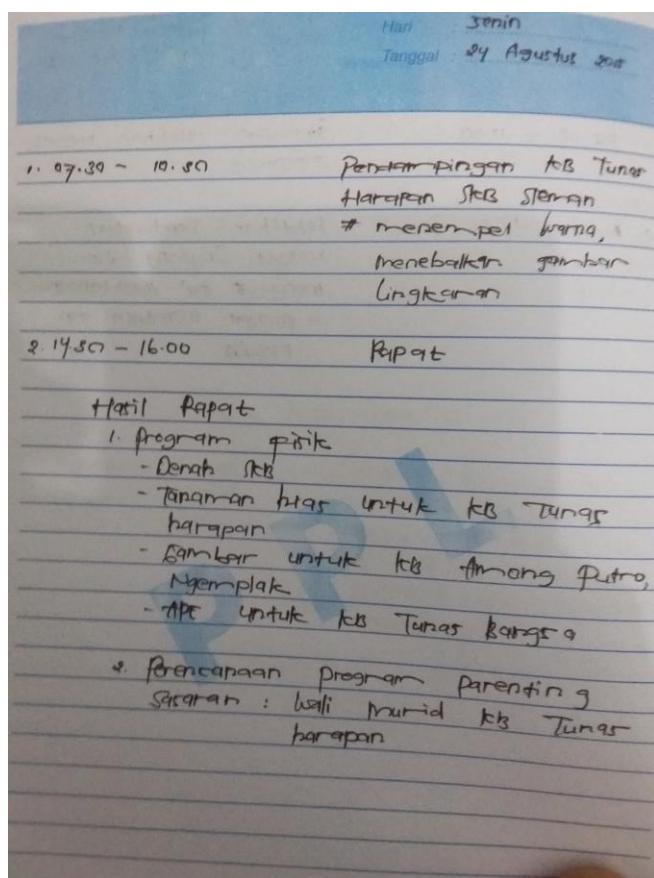
Penyusun

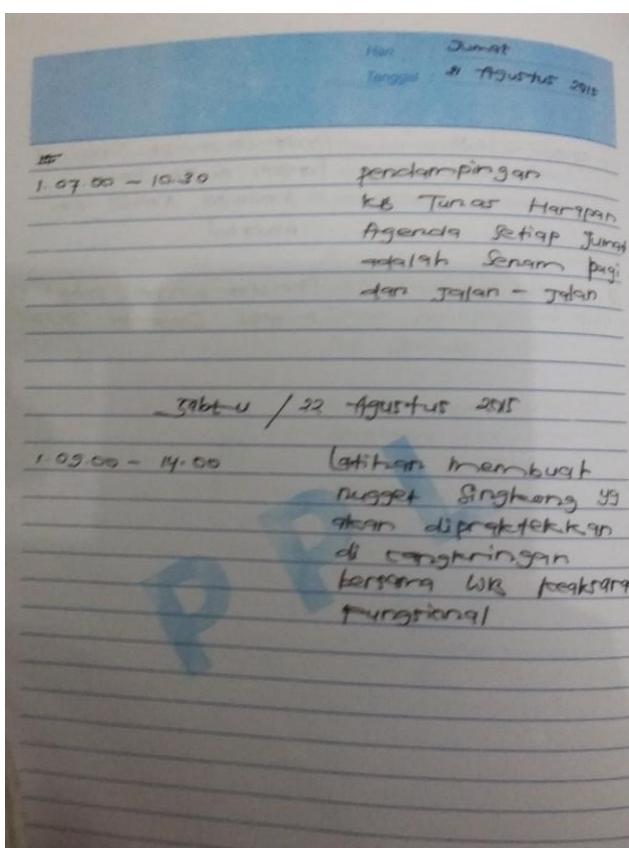
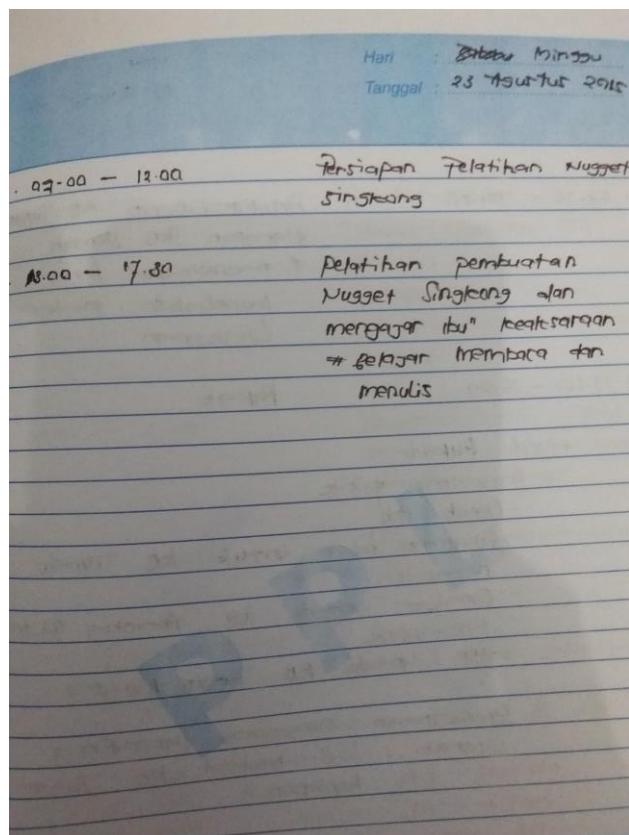
Rany Triwahyuningsih

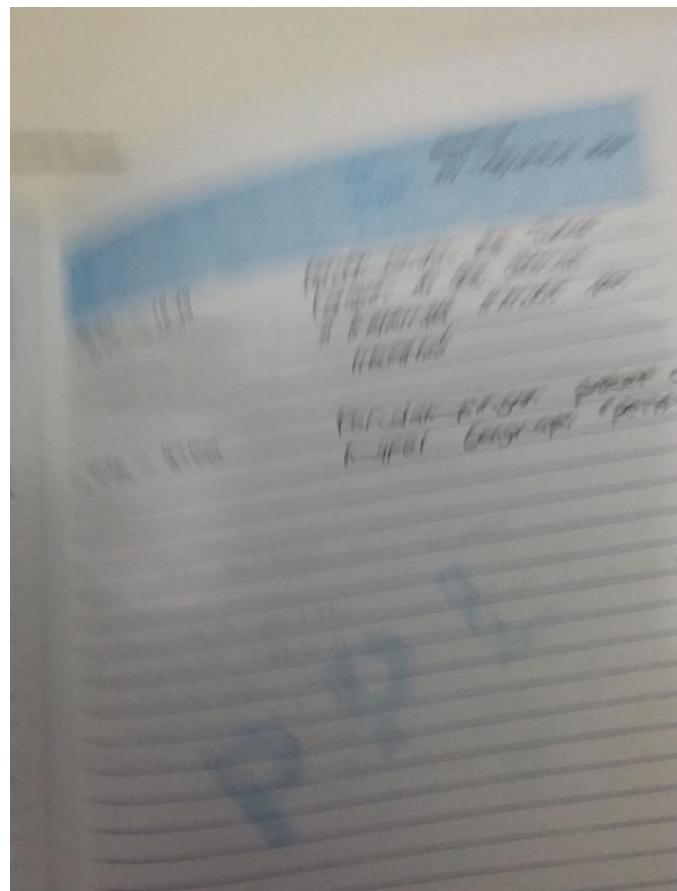
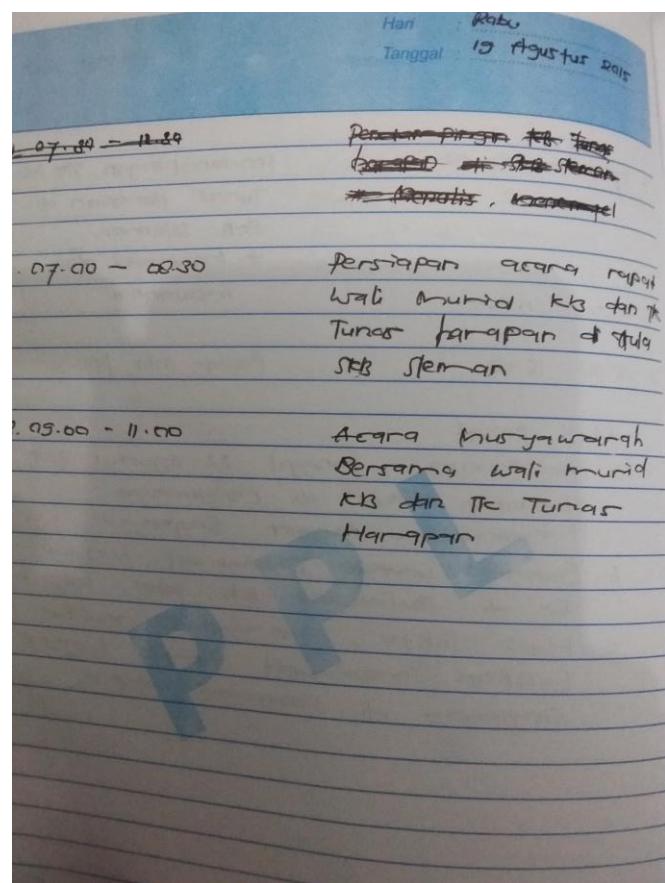
LAMPIRAN 3
CATATAN HARIAN

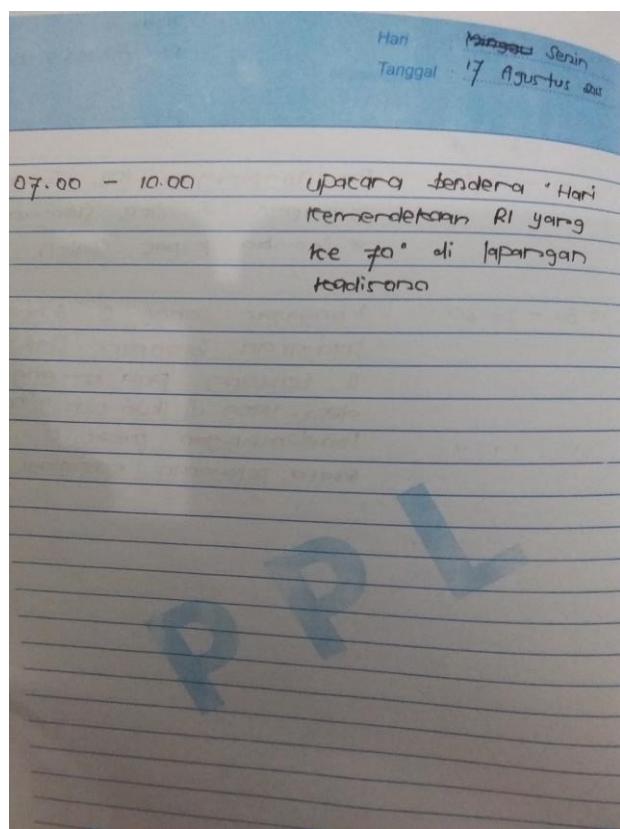
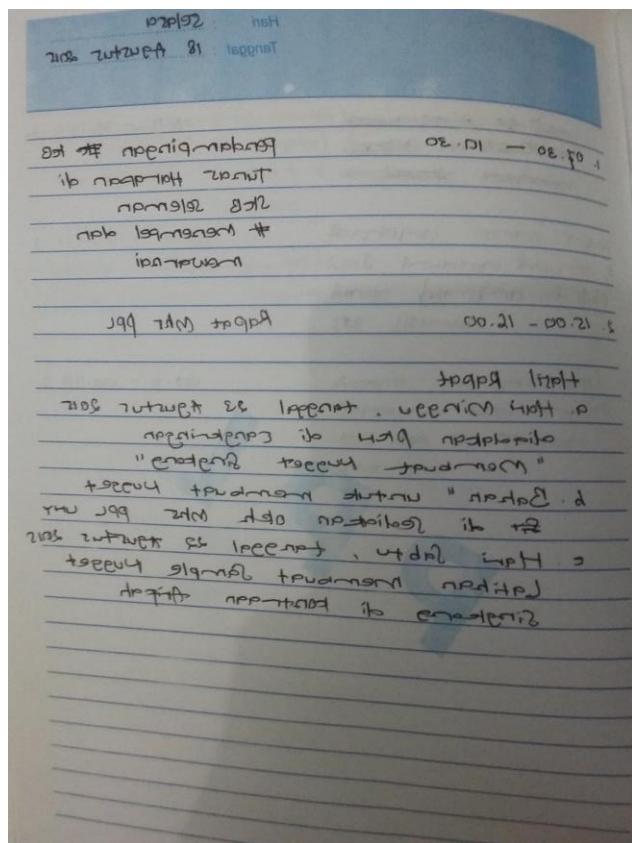


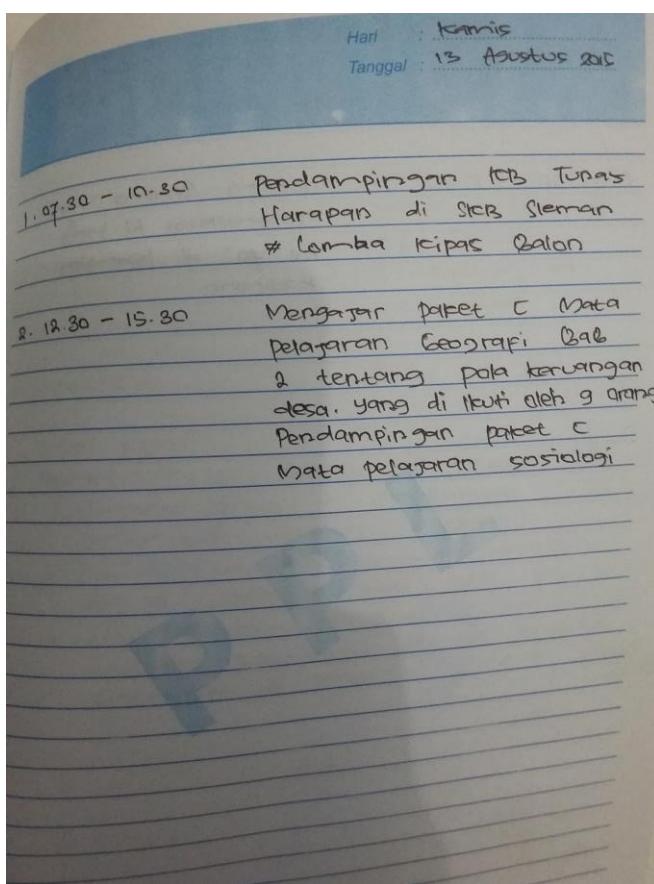
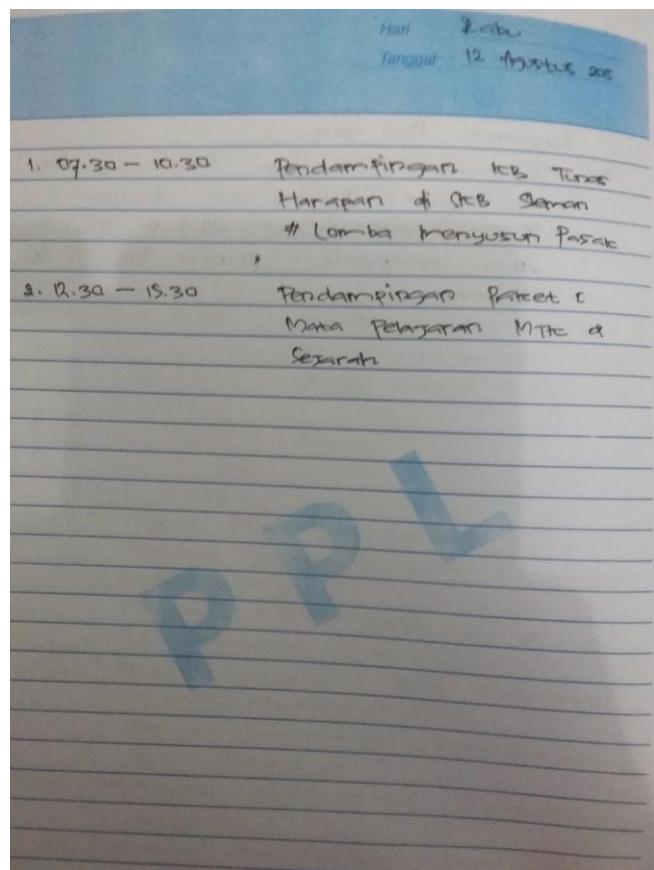


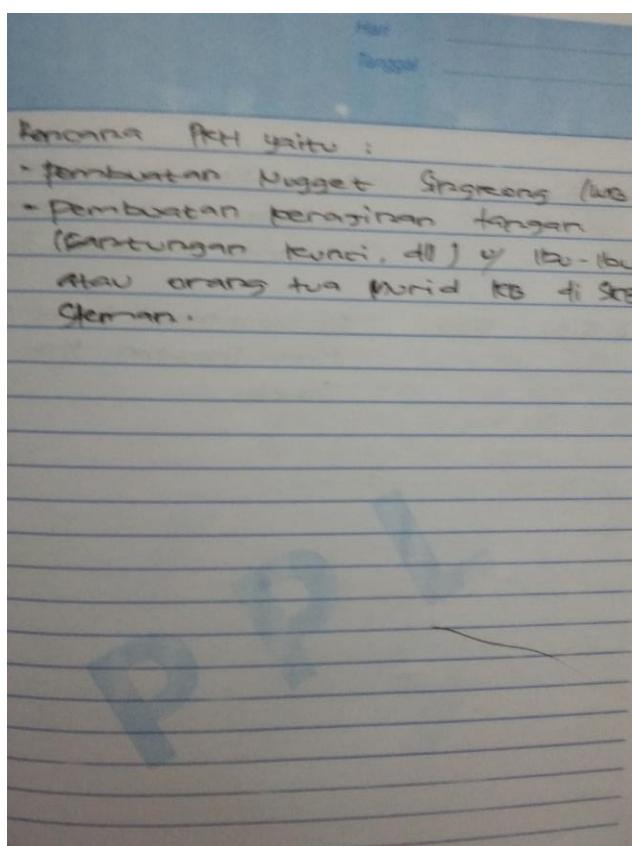
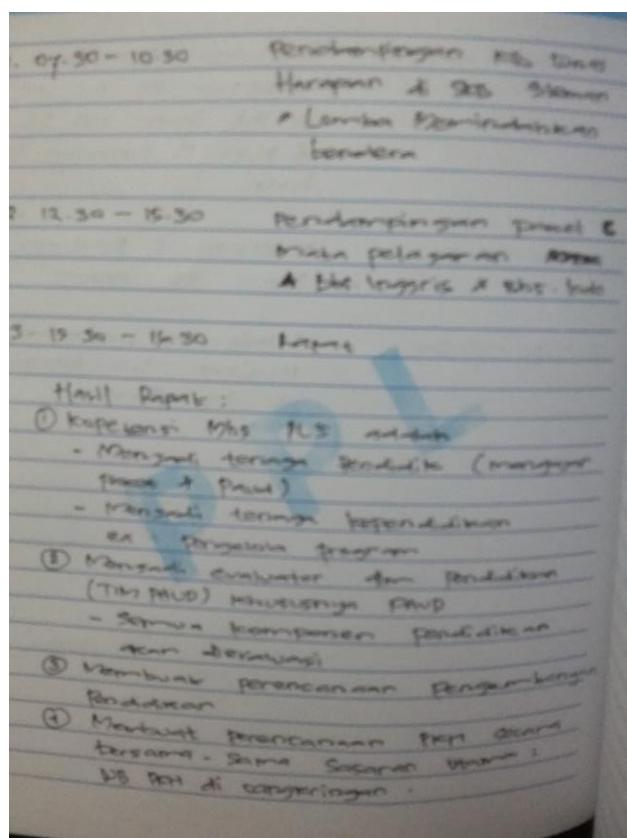


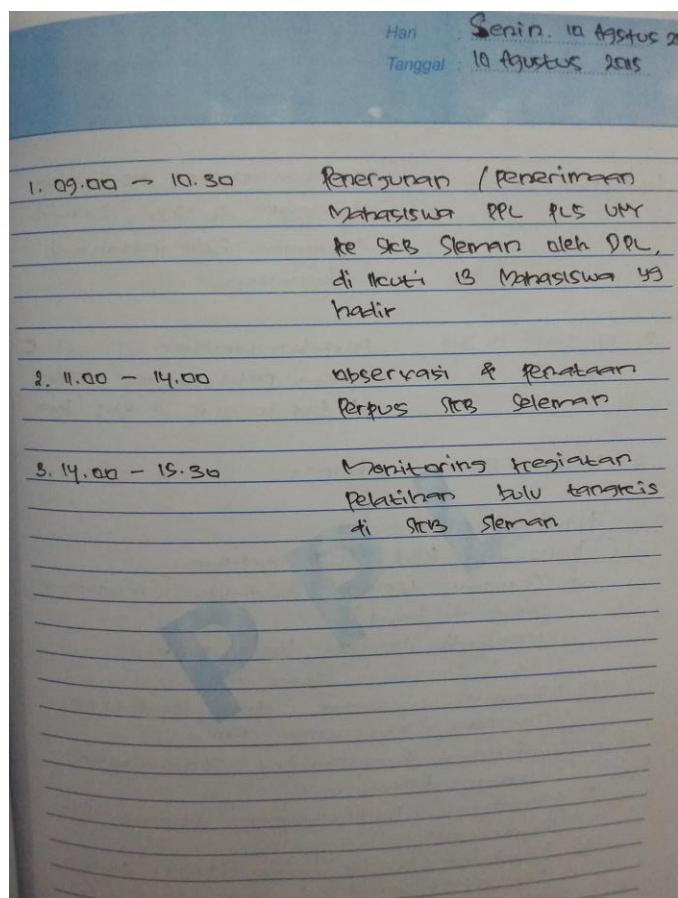
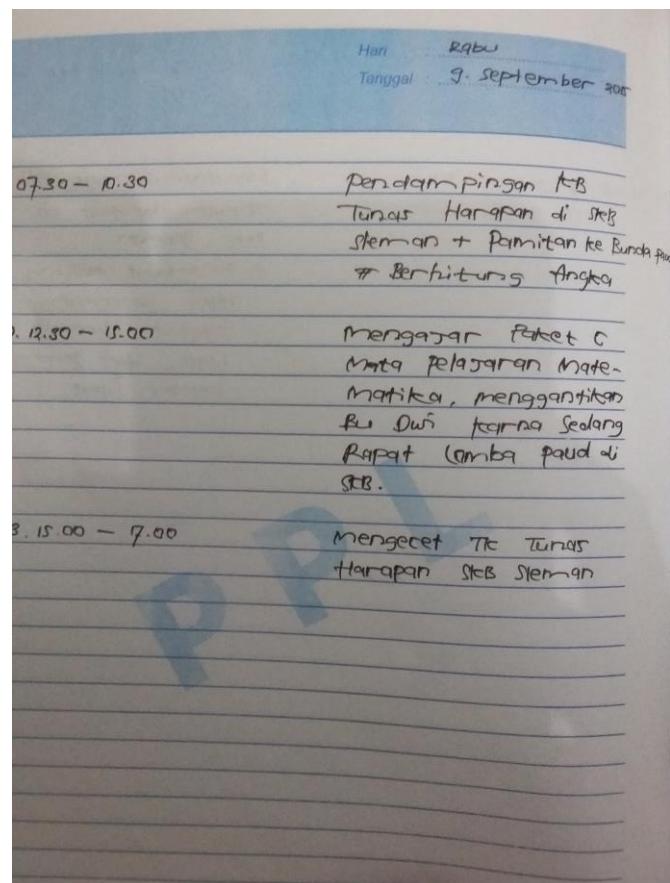


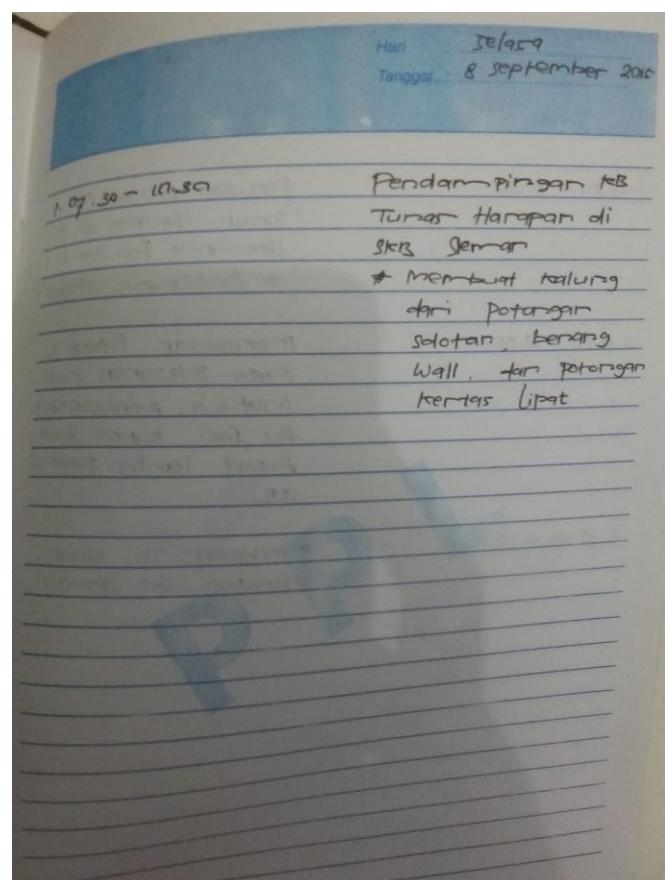
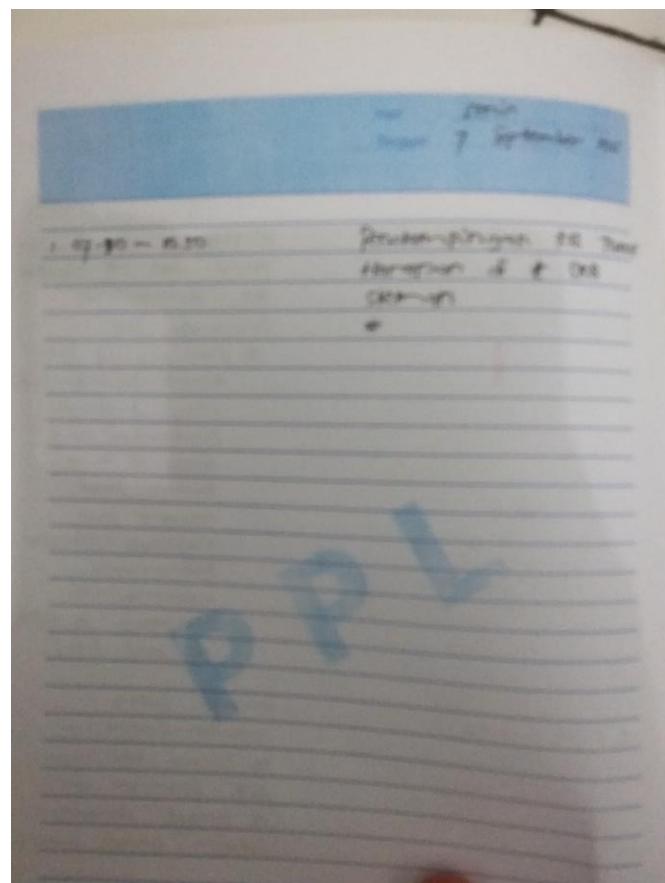


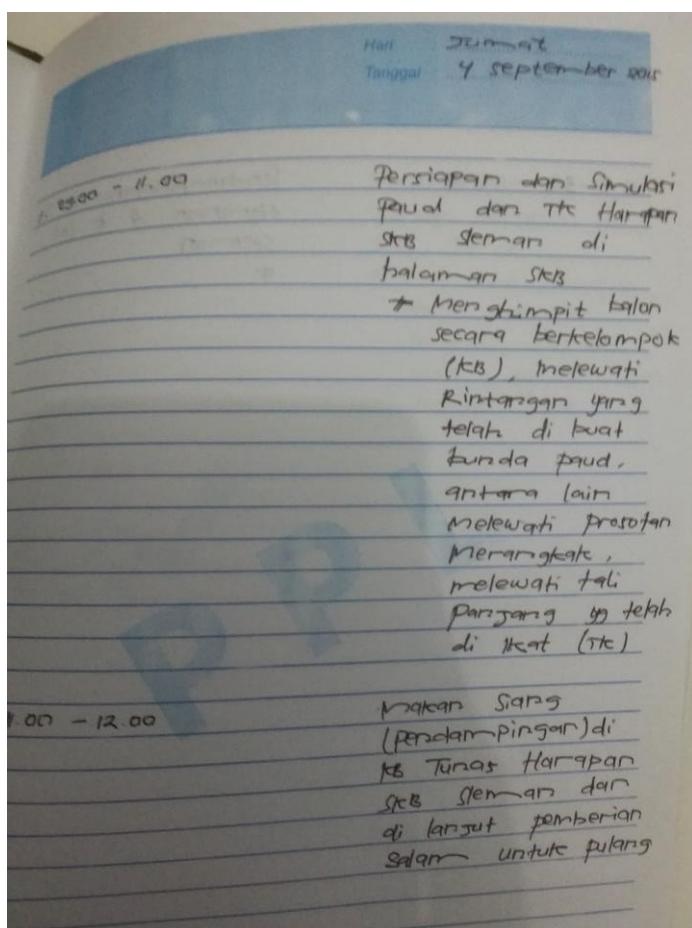
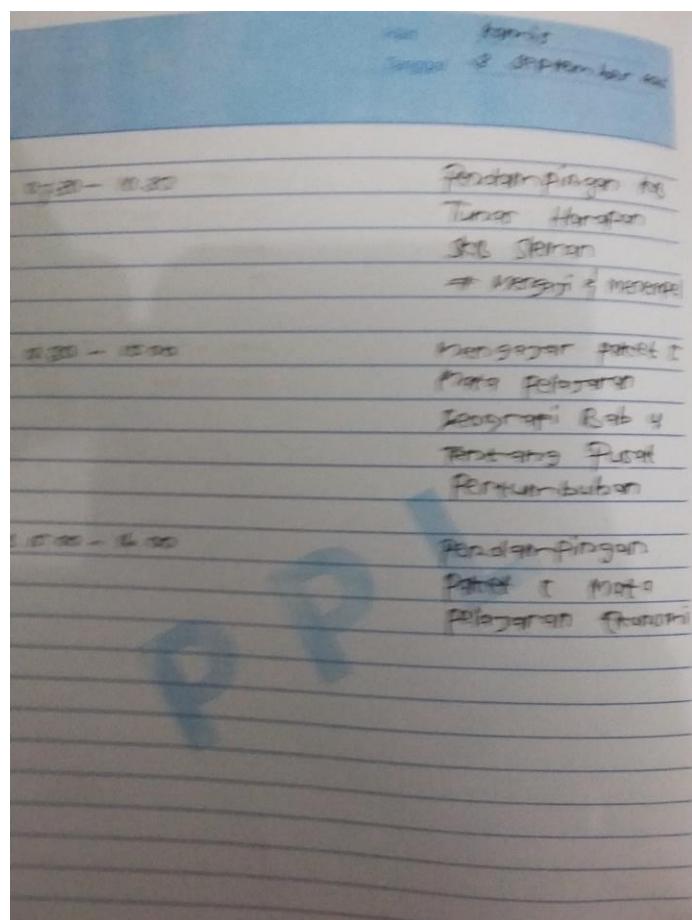


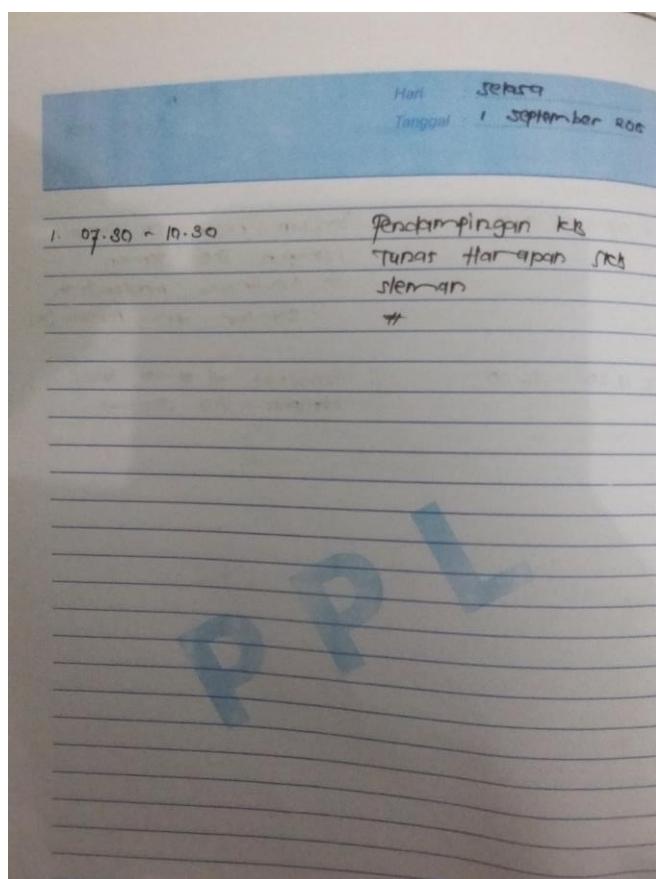
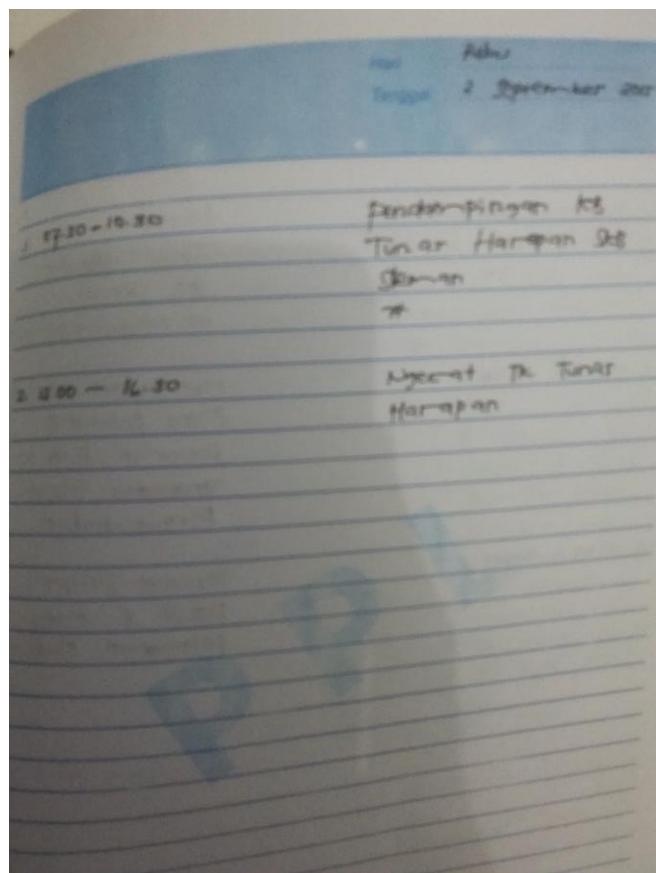












LAMPIRAN 4

FOTO KEGIATAN

1. Mengajar paket



2. Pendampingan KB Tunas Haraan



3. Pendampingan TPA Tunas Harapan



4. Pendampingan TK Tunas Harapan



5. Pendampingan Keaksaraan Fungsional



6. Parenting



7. Tamanisasi



8. Pelatihan Pembuatan Nugget Singkong



9. Penataan Ruang SKB



10. Mural Pembersihan Halaman SKB



11. Lukis Dinding TK

